JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 2, April 2025, Hal. 2376-2385
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref :https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29731

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN DATA MASYARAKAT

Farida Nur Hayati*[1], Farida Nur Hidayah[2], Fachry Azaria Pradipta[3], Felix Dean Janitra[4], Rafid Al Khairy[5], Razzan Fawwaz Rayhan[6]
[1,2,6]Program Studi Statistika, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia
[3,4,5]Program Informatika, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia
farida.nur.h93@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pembangunan desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia. Untuk mewujudkan Indonesia yang maju, desa-desa diharapkan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi. Kehadiran teknologi dan informasi, tidak hanya memberi kemudahan tetapi juga memunculkan aksi kejahatan. Kondisi ini akan menciptakan potensi risiko yang signifikan terkait ancaman kejahatan cyber. Selain itu, Adanya data yang akurat dan lengkap dalam mengelola suatu wilayah juga merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Dengan pendataan yang baik, suatu organisasi dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup sosialisasi mengenai keamanan siber serta perancangan website untuk mendukung pengelolaan data desa. Kegiatan ini melibatkan kurang lebih 60 penduduk yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat umum. Selanjutnya, evaluasi dilakukan menggunakan kuisioner dan wawancara untuk mengukur efektivitas program. Hasil analisis evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa 56% warga berpendapat bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sudah sangat baik.

Kata Kunci: Cyber; Kejahatan; Pembangunan Desa; Website.

Abstract: *Village development aims to improve community welfare and the quality of human life. To realize an advanced Indonesia, villages are expected to have the ability to utilize technology and information. The presence of technology and information not only provides convenience but also gives rise to criminal acts. This condition will create significant potential risks related to the threat of cybercrime. In addition, the existence of accurate and complete data in managing an area is also something that cannot be ignored. With good data collection, an organization can make more precise and effective decisions. To overcome this problem, a series of community service activities were carried out which included socialization regarding cyber security and website design to support village data management. This activity involved approximately 60 residents consisting of village officials and the general public. Furthermore, an evaluation was carried out using questionnaires and interviews to measure the effectiveness of the program. The results of the evaluation analysis of the activities that had been carried out, it was found that 56% of residents thought that the community service activities that had been carried out were very good.*

Keywords: *Cyber; Crime; Village Development; Website.*

Article History:
Received: 13-02-2025
Revised : 05-04-2025
Accepted: 07-04-2025
Online : 25-04-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia. Dalam upaya mewujudkan Indonesia yang maju, desa-desa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mendukung berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi, komunikasi, dan penyebaran informasi. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan yang perlu diantisipasi, seperti meningkatnya risiko kejahatan siber yang dapat merugikan masyarakat dan pemerintah desa. Selain ancaman kejahatan siber, pengelolaan data yang akurat dan lengkap menjadi faktor penting dalam mendukung pembangunan desa. Data yang baik akan membantu pemerintah desa dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif, terutama dalam perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, dan pelayanan publik. Kurangnya sistem pendataan yang terstruktur dapat menyebabkan informasi yang tidak valid, sehingga menghambat kebijakan yang berbasis data. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan tata kelola informasi desa agar lebih sistematis dan mudah diakses.

Melakukan pendataan yang lebih lengkap dan terkini tentang masyarakat di lokasi sangat penting bagi kemajuan suatu wilayah. Pendataan ini mencakup profil masyarakat yang dapat dibuat dalam webiste. Website dapat digunakan untuk memudahkan dalam memberikan informasi terkait hal-hal penting di wilayah mitra. Data yang dikumpulkan, nantinya diolah menjadi sebuah hasil interpretasi website yang akan digunakan untuk meningkatkan manajemen wilayah dan pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh organisasi masyarakat, dan pihak berwenang. Pembuatan sistem informasi manajemen berbasis website tentang penduduk pernah dilakukan oleh (Rohman, Kurniastuti, & Kamil, 2020) (Hidayat & Riyantomo, 2023), (Meizary & Amnah, 2023) (Kurniadi, Ningsih, & Septiana, 2022).

Salah satu masalah utama yang diidentifikasi di wilayah mitra adalah kurangnya sistem pengarsipan yang terorganisir, sehingga akses terhadap data warga seringkali terhambat dan tidak tersusun dengan baik. Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan informasi oleh ketua RT dan perangkat lainnya menjadi kurang efisien, terutama dalam hal pendataan warga, pencatatan kondisi rumah, dan klasifikasi warga berdasarkan usia, pendidikan, serta pekerjaan. Selain itu, kesadaran warga terkait pentingnya keamanan data pribadi di era digital dianggap masih rendah, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Risiko terkait perlindungan informasi pribadi seringkali tidak disadari, sehingga terdapat potensi penyalahgunaan data.

Untuk mengatasi kedua permasalahan ini, diperlukan solusi yang tepat, yakni melalui pengembangan website yang mendukung pengelolaan data desa secara lebih efisien dan aman, serta program sosialisasi mengenai keamanan siber bagi masyarakat. Website yang dirancang akan berfungsi

sebagai sistem informasi manajemen yang membantu pengelolaan dan interpretasi data secara lebih efektif. Dengan sistem ini, pengambilan keputusan oleh organisasi masyarakat dan pihak berwenang dapat dilakukan dengan lebih akurat dan berbasis data.

Selain pembuatan website, kegiatan sosialisasi juga akan dilakukan untuk peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital. Edukasi yang diberikan mencakup bahaya penyebaran informasi palsu (hoaks) di media sosial serta langkah-langkah perlindungan data pribadi, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, pengaktifan autentikasi dua faktor, dan pemahaman tentang perangkat lunak keamanan terbaru. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih waspada terhadap ancaman siber serta mampu menerapkan langkah-langkah perlindungan yang lebih baik dalam kehidupan digital mereka.

Beberapa kegiatan pengabdian Masyarakat tentang keamanan data dan privasi telah dilakukan antara lain oleh Manurung, Sihombing dan Pandiangan yang melakukan kegiatan pengabdian berupa seminar, workhop untuk memberikan pemahaman tentan ancaman dan risiko keamanan data serta praktik keamanan digital yang tepat. (Manurung, Sihombing, & Pandiangan, 2023), Adapun penelitian lain dilakukan oleh Revalina dan Irwansyah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi literasi digital penggunaan media sosial di kalangan generasi millenial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, wawancara dan observasi, analisis data kondisi literasi digital pada generasi milenial dilakukan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Revilia & Irwansyah, 2020). Sutriawan, Khatimah dan Sanusi juga melakukan kegiatan pengabdian pada pelajar SMK untuk menjaga privasi di era big data saat ini. Materi yang disampaikan dalam sosialisai tersebut, dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk berhati-hati dalam memposting dan menyebarkan data di sosial media (Sutriawan, Khatimah, & Sanusi, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mencakup sosialisasi mengenai keamanan siber dan perancangan website untuk mendukung pengelolaan data desa. Melalui kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya keamanan data dan cara melindungi informasi pribadi harapannya dapat membuat warga mitra lebih meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang risiko keamanan cyber serta lebih memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi data pribadi, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Kegiatan ini melibatkan kurang lebih 60 warga yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat umum. Selanjutnya, evaluasi dilakukan menggunakan kuisioner dan wawancara untuk mengukur efektivitas program.

B. METODE PELAKSANAAN

Wilayah mitra di Kota Balikpapan terletak dekat dengan berbagai fasilitas umum, seperti puskesmas, sekolah dasar, serta tempat ibadah seperti masjid dan gereja. Kawasan ini dihuni oleh sekitar 28 kepala keluarga dari total 60 penduduk, yang sebagian besar tidak menetap secara permanen dan sering menyewa tempat tinggal. Selain itu, mayoritas penduduk terlibat dalam kegiatan wirausaha dengan menjalankan usaha kecil seperti berjualan bakso, sayuran, dan menyediakan jasa penjahitan.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna, dengan tujuan menyediakan solusi praktis dan berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan untuk mewujudkan Indonesia yang maju dalam memanfaatkan teknologi dan informasi. Kegiatan tersebut meliputi pembuatan website, dan sosialisasi untuk meminimalkan resiko kejahatan cyber. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Pra Kegiatan

a. Identifikasi permasalahan merupakan tahapan awal dalam memulai kegiatan pengabdian pada lokasi mitra. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap ketua RT dan warga dari mitra.
b. Langkah selanjutnya, akan ditentukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra berdasarkan identifikasi permasalahan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Perancangan website, dilakukan untuk mempermudah proses administrasi pada mitra. Perancangan tersebut, meliputi pemilihan warna, font, logo, ikon, fitur, dan keseluruhan alur sistem dari website sesuai dengan kebutuhan mitra.
b. Sosialisasi mengenai pentingnya keamanan data dan cara melindungi informasi pribadi juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang risiko keamanan cyber warga mitra. Harapannya kegiatan ini juga bermanfaat dalam memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi data pribadi, terutama dalam penggunaan teknologi digital.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengabdian yang dilakukan efektif dan bermanfaat. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang dirancang untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan yang telah dilakukan selama pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokas mitra, Balikpapan, diawali dengan identifikasi permasalahan. Proses ini dilaksanakan melalui observasi langsung dan wawancara dengan ketua RT serta beberapa warga setempat. Berdasarkan hasil observasi, beberapa kendala utama yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan administrasi di daerah mitra. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya sistem pengarsipan yang terorganisir, sehingga akses terhadap data warga seringkali terhambat dan tidak tersusun dengan baik.

Dalam proses manual, kesalahan manusia seperti kesalahan pengisian data dan pencatatan yang tidak akurat sering kali tidak terhindarkan yang pada akhirnya berdampak pada akurasi dan konsistensi data (Ardyaputri & Darmeinis, 2024). Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan informasi oleh ketua RT dan perangkat lainnya menjadi tidak efisien, terutama dalam hal pendataan warga, pencatatan kondisi rumah, dan klasifikasi warga berdasarkan usia, pendidikan, serta pekerjaan.

Selain itu, kesadaran warga terkait pentingnya keamanan data pribadi di era digital dianggap masih rendah, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Risiko terkait perlindungan informasi pribadi seringkali tidak disadari, sehingga terdapat potensi penyalahgunaan data. Dalam era digital yang semakin maju, tanggung jawab untuk melindungi data pribadi tidak hanya terletak pada pemerintah dan perusahaan, tetapi juga pada warga mitra itu sendiri. Warga mitra perlu lebih aktif dalam melindungi data pribadi mereka dengan memahami potensi risiko serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai (Widiarty, 2024).

Dengan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, baik dari segi pengelolaan administrasi manual maupun rendahnya kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi di kalangan warga, sangat diperlukan adanya solusi yang terstruktur dan sistematis. Solusi ini harus mampu menjawab tantangan yang ada, terutama dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta memberikan edukasi tentang keamanan data. Oleh karena itu, pada tahap selanjutnya akan diuraikan rancangan solusi yang diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut secara efektif dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilakukan identifikasi permasalahan, langkah berikutnya adalah merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi, sebuah sistem berbasis website dipilih sebagai solusi utama yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan administrasi di lokasi mitra. Website ini dirancang agar proses pencatatan dan akses data warga dapat disederhanakan, serta fitur klasifikasi data

secara otomatis berdasarkan kategori, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan dapat diterapkan. Penggunaan sistem berbasis web dalam administrasi memungkinkan proses pencatatan dan pengelolaan data menjadi lebih efisien dan akurat, dengan fitur real-time yang dapat mempercepat pengambilan keputusan (Effendi, Surojudin, Siswandi, & Sakhrial, 2023).

Selain itu, untuk mengatasi rendahnya kesadaran terkait keamanan data, perencanaan sosialisasi tentang pentingnya perlindungan informasi pribadi juga telah dilakukan. Dalam sosialisasi ini, warga akan diberikan pemahaman tentang risiko cyber dan langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi data pribadi mereka, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan tidak membagikan informasi pribadi secara sembarangan di platform digital. Perlindungan data pribadi merupakan isu penting di era digital yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak. Meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat diharapkan dapat mengurangi risiko kebocoran data dan melindungi privasi individu (Andika & Nasution, 2024). Solusi pembuatan website ini dipandang efektif karena kemudahan akses dan pembaruan data warga secara real-time dapat terwujud. Selain itu, solusi ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pengelolaan manual yang selama ini digunakan, sehingga peningkatan efisiensi dan akurasi dalam administrasi RT 28 dapat tercapai.

a. Perancangan Website

Sistem administrasi kependudukan merupakan bagian dari administrasi yang berperan krusial dalam pengelolaan data penduduk. RT/RW, Kelurahan, dan Kecamatan berfungsi sebagai garda terdepan dalam proses pendataan penduduk dan memiliki tanggung jawab kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. (Hasan, Hapsari, & Mufti, 2021). Pemerintah telah mengembangkan berbagai sistem informasi kependudukan dengan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat (Kurniadi, Ningsih, & Septiana, 2022). Pendataan penduduk yang dilakukan di tingkat RT/RW kerap mengalami kesalahan akibat *human error*, sehingga mengakibatkan data yang kurang akurat. Penyebab utama masalah ini adalah masih diterapkannya metode manual dalam pengelolaan data penduduk. Selain itu, saat terjadi pergantian kepengurusan RT/RW, data sering kali hilang karena arsip tidak dikelola dengan baik.

Website adalah kumpulan informasi yang terdiri dari halaman web yang saling terhubung dan disediakan oleh individu, kelompok, atau organisasi. Website yang berkualitas menampilkan desain visual yang menarik serta berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Rochmawati, 2019). Perancangan website memerlukan data dari pengelolaan data yang akan direkap. Hasil dari data yang telah direkap akan ditampilkan melalui website dengan beberapa fitur yang

disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pembuatan website akan membantu meningkatkan produktivitas dalam manajemen RT, dengan menyediakan platform digital yang efisien dan terorganisir untuk pengelolaan data penduduk. Dengan adanya website, diharapkan proses pengelolaan data dapat lebih terstruktur dan mudah diakses, serta memungkinkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola informasi penting terkait penduduk setempat. Tampilan website yang telah dibuat seperti terlihat pada Gambar 1.

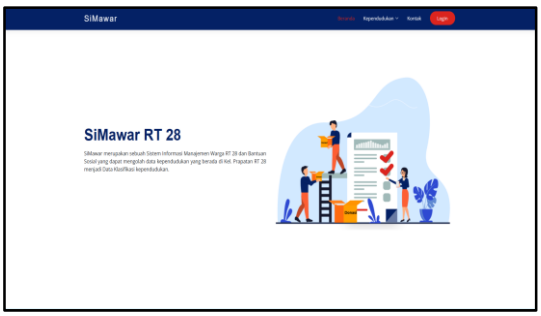

Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Website

Pada Gambar 1 ditampilkan berbagai fitur yang terdapat pada halaman utama website yang telah dikembangkan. Fitur-fitur tersebut mencakup informasi mengenai nama website, data jumlah penduduk mitra berdasarkan kategori jenis kelamin, pekerjaan, agama, dan variabel lainnya, serta informasi terkait lokasi wilayah mitra Selain itu, tersedia pula dashboard admin yang berfungsi untuk pengelolaan data warga oleh fungsionaris mitra.

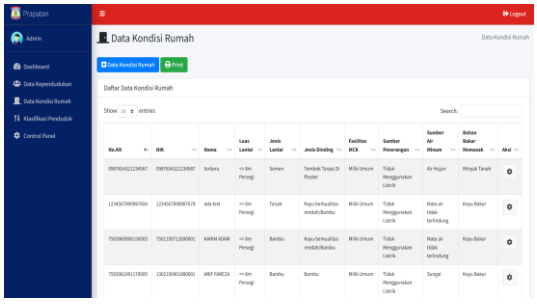

Gambar 2 Tampilan Halaman Admin

Pada Gambar 2 terlihat beberapa fitur utama dari halaman admin yaitu, dashboard admin, data kependudukan, data kondisi rumah, dan klasifikasi penduduk. Pada menu dashboard ditampilkan statistik jumlah laki-laki, perempuan dan total penduduk dari Lokasi mitra yang data tersebut terhubung dengan fitur data kependudukan. Fitur menu data kependudukan digunakan untuk melakukan manajemen daftar data kependudukan sehingga admin dapat melakukan pengelolaan (menambah, mengubah, menghapus) data kependudukan wilayah mitra serta dapat mencetak daftar tersebut menjadi format

pdf.

Selain data kependudukan, terdapat pula menu Data Kondisi Rumah yang berfungsi untuk mendokumentasikan kondisi hunian warga mitra, meliputi informasi mengenai luas lantai, jenis dinding, fasilitas MCK, dan aspek lainnya. Pada Gambar 2, ditampilkan fitur tambahan berupa menu klasifikasi penduduk, yang secara otomatis mengelompokkan warga mitra berdasarkan usia, tingkat pendidikan terakhir, dan jenis pekerjaan. Data yang ditampilkan dalam menu ini secara otomatis terintegrasi dan terklasifikasi berdasarkan informasi yang ada pada menu data kependudukan. Setelah pengembangan website selesai, dilakukan juga sosialisasi mengenai keamanan data bagi masyarakat mitra untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terkait privasi dan perlindungan data.

b. Sosialisasi Keamanan Data

Data merupakan kumpulan informasi yang memberikan pemahaman tentang suatu situasi atau permasalahan, baik dalam bentuk angka, kategori, atau deskripsi. Data juga dapat diartikan sebagai hasil pengamatan terhadap suatu objek, yang mampu menggambarkan suatu keadaan atau masalah (Wirhafin & Ressy, 2022). Menjaga privasi tidak hanya dalam kehidupan atau aktivitas interaksi secara personal langsung secara tatap muka atau *face to face*, namun perlu diperhatikan dalam setiap kegiatan terutama seiring perkembangan pesatnya ICT (*Information Communication Technology*) dengan masuknya internet. Ini mengharuskan setiap individu untuk mengubah pola perilaku sehari-hari dalam mengelola privasi (Yuwinanto, 2015). Oleh karena itu diadakannya Sosialisasi keamanan data merupakan langkah untuk melindungi informasi pribadi dari ancaman kejahatan digital, termasuk praktik terbaik dalam mengelola kata sandi, menghindari phishing, dan menjaga privasi online secara umum, kegiatan sosialisasi seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3 Sosialisasi Keamanan Data

3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi tentang keamanan data dilakukan pada Tanggal 12 Mei 2024 dan dihadiri oleh warga mitra. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar khususnya mitra kelurahan prapatan untuk menyadari pentingnya menjaga keamanan data di era digital. Setelah kegiatan pembuatan website dan sosialisasi selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi kegiatan yang dikumpulkan dari warga mitra Prapatan untuk mengetahui kualitas dan efektivitas program pengabdian.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

	Pengadaan Website dan Pengelolaan Data	Penyampaian Sosialisasi Kepada Warga
Cukup Baik	22%	0%
Baik	28%	44%
Sangat Baik	50%	56%

Berdasarkan data pada Tabel 1 bahwa sebanyak 50% warga menilai pembuatan website dan 56% warga menilai kegiatan sosialisasi dinilai sangat baik, dan 28% warga menilai pengadaan website dengan penilaian yang baik, serta 44% warga menilai kegiatan sosialisasi dengan penilaian yang baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembuatan website dan sosialisasi dilakukan untuk mengoptimalkan dan membuat data yang lebih komprehensif serta memberikan informasi untuk meminimalkan resiko kejahatan cyber. Dari evaluasi kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar warga berpendapat bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sudah baik dimana 50% warga menilai pembuatan website dan 56% warga menilai kegiatan sosialisasi dinilai sangat baik, dan 28% warga menilai pengadaan website dengan penilaian yang baik, serta 44% warga menilai kegiatan sosialisasi dengan penilaian yang baik. Saran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu mengoptimalkan fitur website agar lebih interaktif dan mudah digunakan oleh masyarakat, serta menyediakan panduan atau tutorial untuk memastikan semua warga dapat mengakses dan memanfaatkannya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepada pihak yang ikut serta membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM ITK yang memberikan dukungannya sehingga program yang dilakukan bisa terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Sutriawan, S., Khatimah, N. H., & Sanusi, G. (2023). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Privasi Dan Keamanan Data Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 1.

Andika, B., & Nasution, M. I. (2024). Analisis Keamanan Data Pribadi Pada Pengguna E-Commerce Dalam Mencegah Ancaman Pencurian Data. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES), 2*(2).

Ardyaputri, S. K., & Darmeinis, D. (2024). Peran Aplikasi Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) Layanan SKK dalam Mendukung Efisiensi Operasional Direktorat Status dan Kedudukan Kepegawaian di Badan Kepegawaian Negara (BKN). *Jurnal Riset Manajemen, 2*(3), 425-454.

Effendi, M. M., Surojudin, N., Siswandi, A., & Sakhrial, P. (2023). Implementasi Pendataan Warga RT 01/RW017 Blok E Perumahan KSB-Serang Baru Bekasi. *Jurnal Pelita Pengabdian, 1*(2), 143-154.

Hasan, S., Hapsari, A. T., & Mufti, A. (2021). Sistem Pelayanan Kependudukan RT 002 RW 012 Lubang Buaya. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI), 2*(1), 142-148.

Hidayat, A. T., & Riyantomo, A. (2023). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Tingkat Kelurahan Berbasis Web Di Kelurahan Karanganyar Tugu Semarang. *Unwahas, 13*(1), 196-204.

Kurniadi, D., Ningsih, A. R., & Septiana, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 385-395.

Kurniadi, D., Ningsih, A. R., & Septiana, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web. *Jurnal Algoritma, 18*(2), 385-395.

Manurung, J., Sihombing, A. P., & Pandiangan, B. (2023). Sosialisasi dan Edukasi Tentang Kemanan Data dan Privasi di Era Digital untuk Meningkatkan Kesadaran dan Perlindungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 1-7.

Meizary, A., & Amnah. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Msyarakat, 2*(2), 91-96.

Revilia, D., & Irwansyah. (2020). Literasi Media Sosial: Kesadaran Keamanan Dan Privasi Dalam Perspektif Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, 24*(1), 1-15.

Rochmawati, I. (2019). Analisis User Interface Situs Web. 31-44.

Rohman, A., Kurniastuti, I., & Kamil, A. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Pendataan Penduduk Berbasis Website di Nepa Sampang. *JIP (Jurnal Informatika Polinema), 7*(1), 1-6.

Widiarty, W. S. (2024). *Hukum Perlindungan Konsumen di Era Globalisasi.* Yogyakarta: Publika Global Media.

Wirhafin, & Ressy, F. (2022). Sistem Rekapitulasi Data Letter C Desa Berbasis Website. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi, 6*(1), 167-178.

Yuwinanto, H. P. (2015). Privasi online dan keamanan data. *Palimpstst, 2*(2), 11.